

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 JENEPONTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2021 M**



**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 JENEPONTO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**



24 / 09 / 2021
-
1 exp.
smb. Alumni
-
R / 0085 / PAI / 21 CD
ANI
S'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H/2021 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X
Man 1 Jeneponto"

Nama : Nur Anisa

Nim : 105191106817

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.
NIDN : 0916077601

Mursyid Fikri, S. Pd.L., MH.
NIDN : 0921049103



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Anisa, NIM. 105191106817 yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Man 1 Jeneponto”** telah diujikan pada hari Selasa, 22 Muharram 1443 / 31 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj Maryam, M.Th.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Hj Sumiati, S.Ag. M.Pd.I. (.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S.Pd.I. M.Pd.I. (.....)

: Wahdaniya, S.Pd.I. M.Pd.I. (.....)

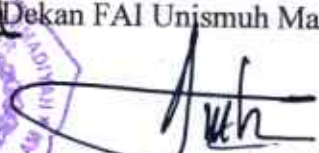
Pembimbing I : Dr. Muh. Ali Bakri, S.Sos. M.Pd. (.....)

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S.Pd.I. MH. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar




Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM: 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Selasa 31 Agustus 2021 / 22 Muharram 1443 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Fakultas Agama Islam yang dilaksanakan secara offline.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : **NUR ANISA**

NIM : **105191106817**

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 JENEPONTO**

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NIDN: 0906077301

Dr.H.Muh Iham Muchtar,LC.,M.A
NIDN: 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr. Hj Maryam, M.Th.I. (.....)
2. Dr. Hj Sumiati, S.Ag. MA. (.....)
3. Ahmad Nashir, S.Pd.I. M.Pd.I. (.....)
4. Wahdaniya, S.Pd.I. M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.

NBM: 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Anisa
Nim : 105191106817
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak menjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi saya
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 9 Muharram 1443 H
18 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur Anisa

Nim : 105191106817

ABSTRAK

Nur Anisa (105191106817), 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Man 1 Jeneponto.* Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas agama Islam. Dibimbing Oleh Bapak Muhammad Ali Bakri. S.Sos., M.Pd. dan Bapak Mursyid Fikri. S.Pd.I., MH.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui strategi Guru Pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas x Man 1 Jeneponto. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada masa pendemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan Pedoman Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, Penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) media pembelajaran online terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pendemi Covid-19 siswa Man 1 Jeneponto adalah dinilai kurang efektif, karena dimana proses pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka yang secara langsung seorang guru dapat mengawasi siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sekarang hanya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan media online. Seorang guru juga harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran selain Whatsap, seperti Zoom, Google Met maupun Google Clasroom. Media pembelajaran online ini juga mengurangi interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa akan dengan mudah merasa kurang bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, anak akan lebih mudah berkreasi jika berinteraksi dengan guru. 2) Prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 di Man 1 Jeneponto dilihat dengan semangat siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mengerjakan tugas tepat waktu, kehadiran yang maksimal, dan dapat memahami materi yang diberikan dengan cepat. Motivasi belajar ini juga dapat dilihat dengan adanya kesadaran dari seseorang siswa bahwa pentingnya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. 3) Strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Man 1 Jeneponto adalah salah satu cara yang tepat untuk melanjutkan proses pembelajaran yang dulunya tatap muka sekarang menjadi proses pembelajaran yang berbasis online. Dengan adanya strategi pembelajaran ini maka guru dan siswa itu sendiri tetap melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik seperti sebelum adanya pandemi ini. Proses pembelajaran menggunakan jenis metode ini juga mengurangi kesulitan terhadap peserta didik yang akan terpapar oleh adanya virus yang disebut Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran PAI, Prestasi Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ .

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Salewa dan Ibunda Nur Aeni, yang penuh kasih dan sayang, kesabaran dan keikhlasan yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan motivasi selama menempuh pendidikan. Terima kasih juga kepada saudara kandung saya, yakni Andi Fadel Dhiulhaq yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat mencapai keberhasilan dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan dengan mudah, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai titik akhir penyelesaian skripsi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya Mukhtar, S.Pd.I, M.Pd.II selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. dan Bapak Mursyid Fikri, S. Pd.I, MH. selaku pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Hj. Basmiati, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah Man 1 Jeneponto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Bapak/Ibu Guru beserta seluruh Staf dan siswa yang berada di Man 1 Jeneponto

8. Terakhir, teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu baik dalam sumbangan pemikiran maupun penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 9 Muharram 1443 H

18 Agustus 2021


Nur Anisa

Nim. 105191106817



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Strategi Pembelajaran PAI.....	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	7
2. Pengertian Pembelajaran PAI.....	9
3. Macam-Macam Strategi Pembelajaran.....	10
4. Fungsi Strategi Pembelajaran.....	13
5. Pandemi Covid-19.....	14
B. Prestasi Belajar.....	17

1. Pengertian Prestasi Belajar	17
2. Indikator Prestasi Belajar	19
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar.....	20
4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	27
C. Focus Penelitian	27
D. Deskripsi Penelitian	27
E. Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Sejarah Sekolah.....	33
2. Visi, Misi, Dan Tujuan.....	35
3. Identitas Sekolah	36
4. Data Jumlah Guru/Pegawai.....	37
5. Data Jumlah Siswa	38
6. Pengelola Sekolah	39

B. Bagaimana Pembelajaran PAI Di Kelas X Man 1 Jeneponto	40
C. Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Man 1 Jeneponto.....	42
D. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Man 1 Jeneponto	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	55
----------------------------	----

LAMPIRAN	56
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Jumlah Guru/Pegawai	37
Tabel IV.2 Data Jumlah Siswa	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses budaya oleh generasi yang mengambil peran dalam sejarah, walaupun pendidikan merupakan proses budaya masa kini dan membuat budaya masa depan. Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga memiliki kemampuan hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral religius dan sosial sebagai pedoman hidupnya.¹

Ditinjau dari pengertian Islam, pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.²

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan keluarga lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Dalam pendidikan formal, kita mengetahui bahwa guru sebagai administrator harus mampu menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Sebagai salah satu aspek yang menyangkut kelancaran

¹Syafaruddin, dkk, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), h. 14

²Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 11

pendidikan, menjadi tanggung jawab guru. Seperti halnya dalam pengelolaan kelas, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Maka dari itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, guru harus mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar belajar dengan baik dan menyenangkan. Sehingga tidak terkesan guru hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya. Dengan demikian, pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan nasional yang telah digariskan dalam Undang-undang 1945 yaitu "untuk mencerdaskan bangsa". Untuk pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan. Dengan demikian akan tercipta sebuah bangsa yang maju dengan warga Negara yang berpendidikan.

Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di atur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Strategi pembelajaran juga memberikan alternative terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, semua sumber belajar, baik manusia maupun sarana dan prasarana dirancang dan direncanakan untuk membantu proses belajar para peserta didik.

Merebaknya virus corona atau covid-19 di Indonesia menimbulkan dampak yang besar, baik dari segi ekonomi, industri, maupun pendidikan. Wabah virus corona menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara di dunia. Organisasi kesehatan dunia telah menyatakan wabah covid-19 sebagai pandemic global. Virus corona yang mewabah setiap hari membuat pemerintah memutuskan beberapa peraturan dan kebijakan baru kepada masyarakat.

Kebijakan tersebut antara lain gerakan *social distancing*, gerakan bekerja dan beribadah di rumah, pembelajaran daring (*online learning*), dan PSBB yang sedang digalakkan. Salah satu sector yang terkena dampak pandemic covid-19 adalah sector pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktivitas fisik rutin, seperti pertemuan tatap muka di kelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal di forum seminar dan lain sebagainya menjadi terganggu.

Berbagai kegiatan rutin tersebut terhambat karena untuk meminimalisir penyebaran covid-19, pemerintah telah menerapkan kebijakan *physical distancing*. Melihat fakta tersebut, penerapan metode pembelajaran online menjadi pilihan terbaik bagi dunia pendidikan, berbagai institusi pendidikan saat ini mulai memanfaatkan teknologi dan menerapkan system pembelajaran online untuk menunjang kegiatan pembelajaran.³

Dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan potensinya dan dapat memperoleh prestasi belajar yang sempurna. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

³ Aprilia Dewi Astuti, Dedi Prestiadi, "Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19" *Article Pendidikan*, 2020, h.129

Hal-hal yang berkaitan dengan prestasi siswa bagi seorang guru adalah siswa dapat menerapkan sikap disiplin dan dapat hadir di sekolah tepat waktu, siswa mampu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman sekolah lainnya, siswa dapat berperilaku positif asalkan mengikuti kegiatan sekolah, tidak mudah menyerah dan berusaha keras meningkatkan nilai pelajaran yang kurang memuaskan dan kreatif serta selalu menunjukkan minat pada hal-hal yang positif dalam pembelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai di lembaga pendidikan formal adalah sekolah atau madrasah, keberhasilan pendidikan pertama ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, cara siswa belajar sangat berpengaruh pada acara guru mengajar, disinilah strategi pembelajaran agama Islam. Pendidikan agama sangat dibutuhkan dalam mengajar dan mendidiksi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan tingkah laku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar.

Pada anak usia 2-17 tahun menunjukkan bahwa anak-anak yang menghabiskan 7 jam atau lebih untuk melakukan aktivitas *screen time* (menatap layar) dalam sehari memiliki kesejahteraan mental yang lebih rendah dari pada mereka yang hanya menggunakan waktunya untuk *screen time* selama 1 jam sehari. Sekalipun 7 jam terdengar sebagai angka yang fantastis, nyatanya 20% anak dalam penelitian ini menghabiskan waktu untuk menatap layar atau *screen*

time selama itu setiap harinya. Twenge menyatakan bahwa menghabiskan waktu menatap layar selama 7 jam sehari berhubungan dengan diagnosis depresi dan kecemasan. Depresi dan kecemasan itu bisa bersumber dari perasaan kesepian bila *gadget*-nya ditarik, cemas akan kekalahan saat bermain game online, cemas untuk selalau memeriksa *gatget*, maupun akan citra diri dan relasi social didunia nyata. Tak hanya itu, anak-anak juga lebih mudah terdistraksi, kurang stabil secara emosional, dan memiliki lebih banyak masalah dalam menyelesaikan tugas dan berteman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Man 1 Jeneponto"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas X Man 1 Jeneponto?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas X Man 1 Jeneponto?
3. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X Man 1 jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran PAI di kelas X Man 1 Jeneponto.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di kelas X Man 1 Jeneponto.
3. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X Man 1 jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada penggunaan penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru maupun guru yang berprofesional, dengan harapan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.
- b. Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai taktik, kiat, trik, atau metode.⁴ Sedangkan secara umum strategi memiliki arti sebagai garis besar arah dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵ Menurut Wina Sanjaya, strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁶ Sedangkan strategi belajar mengajar berarti pola umum kegiatan guru siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

Pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan dalam pengertian secara sempit dan pengertian secara luas. Dalam pengertian sempit bahwa istilah strategi itu sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam pemahaman luas, ada empat elemen strategi dasar dalam konteks pembelajaran, empat elemen tersebut adalah :

⁴ Puput Fhaturohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 3

⁵ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h. 11

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 126

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5

1. Mengidentifikasi dan menentukan spesifikasi dan kualifikasi untuk perubahan perilaku dan kepribadian siswa seperti yang diharapkan.
2. Mempertimbangkan dan memilih system pendekatan pembelajaran yang paling efektif.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan agar dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan system pembelajaran yang bersangkutan secara keseluruhan.⁸

Menurut Mulyasa, "strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan Tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi siswa". Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa.⁹

Sehingga dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam, seseorang harus dapat memilih strategi mana yang harus dikembangkan atau digunakan dalam pembelajaran di kelas. Karena dalam suatu proses pembelajaran pendidikan agama islam tidak dapat menggunakan salah satu strategi dalam

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5-6

⁹ Karismanto, Teknik, *Model dan Strategi Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta : 2003) h. 8

pembelajaran yang membuat siswa semakin jenuh. Sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sangat kondusif dan damai yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasai pada akhir pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas siswa.¹⁰

¹⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2009) h. 85

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada siswa dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada siswa. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).¹¹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

3. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Strategi belajar seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah keseluruhan metode dan prosedur yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran perlu bervariasi dan sesuai dengan kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai. Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran dikelompokkan

¹¹ Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 14

¹² *Kurikulum PAI, 2002*, h. 3

dalam dua bagian yaitu, Strategi belajar kelompok dan strategi belajar individual atau belajar kelompok-individu.¹³

Selanjutnya dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Ekspositori merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi kepada guru, karena strategi ekspositori guru memegang peranan yang dominan dalam pembelajaran.¹⁴ Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi kepada guru sebagai pemegang peran yang kuat melalui metode yang digunakan dengan pemberian.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah strategi yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa.¹⁵ Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Pembelajaran inkuiri

¹³ Ibid, h. 128

¹⁴ Ibid, h. 179

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 107.

materi pelajaran tidak begitu saja disampaikan kepada siswa, tetapi siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang harus dialogis dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan dan memilih topik masalah yang akan dijawab terkait dengan materi pembelajaran tertentu.¹⁶ Pembelajaran berbasis masalah didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah mengutamakan proses pembelajaran dimana tugas guru harus fokus membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.

d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁷ Strategi pembelajaran kooperatif disebut juga pembelajaran interaktif karena mengacu pada bentuk diskusi dan berbagi antar siswa. Pembelajaran interaktif yang didalamnya terdapat

¹⁶ *Ibid*, h. 109

¹⁷ *Ibid*, h. 113

bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau tugas kelompok, dan kerjasama siswa secara berpasangan.¹⁸

e. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan penuh siswa untuk dapat menentukan materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹⁹ Konsep pembelajaran kontekstual membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuannya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar berbagai jenis strategi pembelajaran dapat digunakan oleh guru. penggunaan strategi tersebut adalah untuk memperlancar proses pembelajaran agar siswa antusias dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang efektif dan hasil yang efisien.

4. Fungsi Strategi Pembelajaran

Dick dan Carey sebagaimana dikutip Majid menggunakan istilah strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten, menentukan kegiatan belajar dan memutuskan

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 73

¹⁹ *Ibid*, h. 255

bagaimana menyampaikan konten dan kegiatan. Beberapa fungsi dari strategi pembelajaran adalah :

- a. Sebagai ramuan untuk mengembangkan bahan ajar
- b. Sebagai perangkat criteria untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada
- c. Sebagai seperangkat criteria dan formula untuk merevisi bahan ajar yang ada
- d. Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok interaktif dan penugasan pekerjaan rumah.

5. Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus corona adalah virus RNA positif beruntai tunggal dan tidak tersegmentasi. Virus yang pertama kali muncul dikota wuhan, china. Organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa covid-19 merupakan epidemi yang mulai menyebar diberbagai negara dengan kemunculan awal di wuhan, china pada desember 2019. Tanda-tanda seseorang terkena covid-19 adalah suhu tubuh yang meningkat, demam yang mati rasa, batuk, sakit tenggorokan sakit kepala, psuing dan kesulitan bernafas ketika virus telah mencapai paru-paru.²⁰

Covid-19 tidak terlihat oleh mata dan dapat dengan mudah menular ke orang lain. Karena memang penularan covid-19 merupakan

²⁰ Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo,k.p. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kemenkes RI 2020, h. 11

kegiatan yang mungkin dianggap remeh oleh kebanyakan orang. Penularan covid-19 antara lain melalui udara saat batuk, bersin, atau bahkan berbicara, kontak fisik dengan orang yang terinfeksi covid-19, dalam hal ini dapat diartikan dengan menyentuh bagian tubuh atau berjabat tangan, menyentuh mulut, hidung, dan wajah virus dengan tangan.

Sebelum pandemi covid-19 muncul, seribu empat ratus tahun yang lalu islam telah menemukan cara untuk menghadapi pandemic melalui sabda nabi. Dilanjutkan dengan penanganan wabah oleh Amr bin Ash dan kejadian-kejadian selanjutnya. Dengan menerapkan system *lockdown*, *social distancing*, dan lain sebagainya, seolah menjadi paling utama dan paling urgen dalam menghadapi pandemi.

★ Bagaimana menangani pandemi saat ini seperti yang direkomendasikan oleh pemerintah, WHO dan berbagai lembaga. Cara-cara tersebut adalah:

1. *Lockdown*

Lockdown disebut-sebut sebagai solusi utama dalam menangani covid-19 saat ini. Istilah yang memiliki arti karantina wilayah, yaitu kebijakan karantina terhadap suatu wilayah atau wilayah tertentu untuk mencegah pergerakan orang, baik yang masuk maupun yang keluar dari kawasan, untuk keperluan mendesak tertentu.

Dengan tidak membiarkan orang di dalam dan di luar area beraktivitas, hal ini akan cukup efektif dalam menghadapi pandemi

yang menyebar begtu massif. Karena penularan utama covid-19 adalah timbal balik. Maka tidak adanya interaksi antara warga yang berada dalam kawasan dengan yang berada di luar kawasan akan memperkecil kemungkinan penularan covid-19 dan memutuskan mata rantai penyebaran.

Dalam hal ini, sebagai contoh nnegara yang berhasik menangani pandemi ini dengan kebijakan lockdown, Malaysia, setelah tiga bulan pemerintah menerapkan kebijakan lockdown, pemerintah Malaysia memutuskan untuk membuka kembali fasilitas umum, meski secara bertahap. Dan sekolah serta tempat keramaian lainnya akan dibuka kembali secara bertahap.

2. *Physical Distancing*

★ Physical distancing menjadi pilihan penanganan pandemic covid-19 yang lebih ringan dari lockdown dan tidak lebih ketat. Yaitu dengan menjaga jarak antara orang dan menghindari tempat keramaian. Melalui tempat-tempat ramai itulah covid-19 mudah menular. Hal ini juga didasari oleh daya tahan tubuh setiap orang yang berbeda-beda. Seseorang dapat terinfeksi tanpa gejala apapun, tetapi masih dapat menyebar ke orang lain.

Kebijakan pemerintah di atas merupakan upaya memerangi penyebaran covid-19 yang telah disepakati oleh berbagai lembaga formal dan non formal, pemerintah di Indonesia lebih memilih physical distancing daripada lockdown karena kondisi yang kurang

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

memungkinkan.

PSBB dilakukan selama masa inkubasi terlama yaitu 14 hari. Jika ada kasus baru yang ditemukan pada saat itu, dapat diperpanjang selama 14 hari sejak ditemukannya kasus terakhir. Kenijakan PSBB mengakibatkan penutupan berbagai fasilitas umum, termasuk sekolah dan sarana ibadah, yang dalam pembahasan artikel ini adalah masjid.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa corona virus atau covid-19 merupakan suatu penyakit yang berjenis virus corona dan virus ini termasuk RNA selain dan juga positif yang penularannya sangat cepat dan mempunyai gejala ketika terkena virus corona seperti batuk, demam, gangguan saluran pernapasan.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Jika seseorang secara sadar belajar, maka ia ingin mencapai hasil kegiatan belajarnya. Dari hasil belajar diperoleh prestasi belajar. Menilai seorang siswa berprestasi atau tidak, tentunya kita tidak dapat mengukurnya dari sekedar melihat keberhasilannya dalam meraih nilai tinggi, memenangkan berbagai perlombaan, mampu menciptakan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai atau yang telah dilakukan atau dilakukan. Dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu

²¹ Muhammad Rasyid Ridho, "Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevan dengan Covid-19", Vol 4 No 1, 2020,25-29

kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan, diperoleh melalui keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai suatu tahap perubahan dalam semua perilaku individu yang relative permanen sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²² Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen sebagai hasil dari pengalaman.²³

Tujuan pembelajaran pada dasarnya sama yaitu perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau upaya untuk mencapainya. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan perilaku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁴

- a. Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman yang sebanding dan dipikirkan dengan matang.
- b. Hasil belajar secara bertahap disatukan menjadi kepribadian pada kecepatan yang berbeda.
- c. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan adaptif, sehingga tidak sederhana dan statis.²⁵

Prinsip belajar mengacu pada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar proses belajar siswa terjadi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 90

²³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 218

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 28 &

²⁵ *Ibid.*, h. 31

2. Indikator Prestasi Belajar

Setiap orang tua biasanya memiliki standar tersendiri untuk anak yang dikatakan berprestasi atau tidak. Namun dalam dunia akademik, prestasi belajar anak dapat dilihat dari tiga indikator yaitu dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Kognitif

Dari aspek kognitif, hal-hal yang dinilai dari anak adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Seorang anak dikatakan telah mencapai prestasi belajar yang baik apabila memenuhi indikator-indikator seperti:

- a) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara verbal materi yang disampaikan kepadanya.
- b) Dapat memberikan contoh konkret dan menggunakannya dengan tepat.
- c) Mampu mengelompokkan.
- d) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan.
- e) Dapat menggeneralisasi dan mengkritik.

2. Afektif

Ranah efektif dalam indikator prestasi belajar meliputi sikap yang ditunjukkan anak selama masa pembelajaran. Dalam praktiknya, anak yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, merespons, menghargai orang lain, mampu bekerja dalam kelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Psikomotorik

Aspek ini meliputi keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak selama masa belajar. Anak yang dikatakan telah mencapai prestasi belajar yang baik adalah yang mampu mengoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan bagian tubuh lainnya, serta mengucapkan, berekspresi, dan gerakan fisik lainnya.

3. Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pada hakikatnya prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam proses belajar, sehingga factor-faktor yang mempengaruhinya sama dengan yang mempengaruhi belajar. Secara global, factor-faktor yang mempengaruhi bealajar siswa dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan factor-faktor tersebut jelaslah bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah. Ada factor dari dalam diri siswa atau dari lingkungan siswa. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan professional diharapkan mampu dan mengantisipasi kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mencari dan

²⁶ *Ibid*, h. 129

mengatasi factor-faktor yang menghambat proses belajar mereka. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan adanya keinginan dari dalam diri siswa dan juga dukungan atau motivasi dari keluarga dan lingkungan sekitar serta strategi dan metode yang baik.

4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Ketika seorang anak telah memasuki dunia sekolah, maka tidak ada harapan lain atas prestasi yang diinginkan kecuali anak tersebut dapat mengikuti semua mata pelajaran dengan baik, memperoleh nilai yang memuaskan, dan mampu bersaing dalam berbagai hal hingga ia menang. Setiap sekolah sangat menginginkan siswanya berprestasi dalam belajar. Karena dengan meningkatkan prestasi siswa tersebut juga membuat citra baik bagi sekolah.

Selama proses belajar mengajar, diharapkan siswa aktif dalam belajar begitu juga guru harus aktif dalam mengajar. Jadi bukan hanya guru yang aktif dan siswa yang pasif, tetapi keduanya harus aktif. Apalagi siswa yang akan dinilai sebagai lulusan atau hasil belajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan bisa datang dari kurikulum, sarana dan prasarana, guru, masyarakat didalamnya, terutama orang tua. namun yang paling berpengaruh adalah siswa itu sendiri, karena dengan timing yang tepat, siswa akan mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa harus didukung sepenuhnya oleh siswa itu sendiri, karena tanpa adanya minat dan kemauan siswa untuk memperbaiki diri, pengajaran yang diberikan akan sia-sia.

Untuk mencapai pembinaan tersebut, sekolah khususnya guru harus menanamkan pada siswa daya saing untuk berprestasi, siswa harus dikelompokkan sesuai dengan tingkat kecerdasan dan kecepatan belajarnya agar daya saingnya sehat dan positif. Guru juga dapat menggunakan berbagai upaya agar siswa dapat belajar dengan baik. Apalagi dengan adanya motivasi yang diberikan kepada siswa akan membantu siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Adapun cara-cara yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai lambing nilai dari kegiatan belajar mereka. Banyak siswa belajar untuk mencapai nilai bagus dan untuk itu mereka mencoba yang terbaik. Angka yang baik bagi mereka adalah motivasi yang kuat.

2. Memberi hadiah/reward

Hadiah memang bisa membangkitkan motivasi jika setiap orang memiliki harapan untuk mendapatkannya.

3. Menciptakan kompetisi

Kompetisi atau korapetisi, baik kompetisi individu maupun kelompok, dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong belajar siswa.

4. Menunjukkan pentingnya tugas

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras merupakan salah satu benyuk motivasi belajar yang cukup penting.

5. Memberikan ulangan

Siswa akan aktif belajar jika mengetahui akan ada ulangan, oleh karena itu pemberian ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6. Memberitahukan hasil yang telah dicapai

Hasil yang segera diketahui akan sangat berpengaruh terhadap siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar apalagi jika da kemajuan siswa akan bersemangat untuk belajar dengan harapan hasil belajarnya akan terus meningkat dan berhasil dengan baik.

7. Memberi Pujian

Siswa yang berhasil dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini merupakan bentuk penguatan positif dan sekaligus motivasi yang baik. Dengan pujian yang diberikan secara tepat akan menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa.

8. Hukuman

Hukuman sebagai penguatan negatif jika tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip hukuman.

9. Menumbuhkan hasrat untuk belajar

Keinginan untuk belajar berarti dalam diri siswa terdapat motivasi untuk belajar, sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

10. Minat

Motivasi erat kaitannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena

adanya kebutuhan dan minat merupakan alat motivasi yang utama. Proses belajar akan berjalan lancar jika dibarengi dengan minat.²⁷

Tugas pertama pendidik saat ini bukan hanya mengajarkan apa yang paling dikenal dan dipikirkan di masa lalu, tetapi lebih penting lagi untuk menyajikan informasi dan orientasi ke masa depan di mana siswa akan hidup.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah dikerjakannya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua harus mampu memperhatikan dan memikirkan hari esok. Dengan ini, tugas pendidikan harus mampu membimbing agar siswa dapat memiliki kepekaan dan kemampuan untuk berkiprah secara kreatif dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan kehidupan masa depan dan masa depan.

Sebagai siswa atau generasi bangsa harus mampu menghadapi hari esok, hari yang penuh tantangan dan rintangan dalam hidup, karena semakin maju ilmu

²⁷ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001), h. 92-94

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali*, h. 548

pengetahuan dan teknologi maka semakin dibutuhkan manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Untuk itu prestasi belajar tidak hanya dilihat dari sisi guru dan siswa, peran orang tua juga menentukan dan juga segala kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran diarahkan pada peningkatan prestasi belajar yang menentukan keberhasilan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang lebih dikenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (ingkuri alamiah). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan caramenganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.IV; Jakarta : Bumi Aksara,2007), h. 14

penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.³⁰

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Man 1 Jeneponto yang terletak di jalan lanto dg pasewang nomor 351 Balang, Binamu, Kabupaten jeneponto. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Objek dari penelitian strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan.³¹ Maka yang menjadi fokus penelitian dan deskripsi fokusnya adalah "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Man 1 Jeneponto".

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi Penelitian merupakan menjelaskan/mendeskripsikan titik fokus penelitian.³²

³⁰ Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan*, (Cet.2; Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), h. 73.

³¹ Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-1; Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019), h. 12.

³² Fakultas Agama Islam, *loc. cit*

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan mendiskripsikan fokus penelitian yaitu:

1. Strategi pembelajaran pendidikan agama islam

Secara umum, strategi memiliki arti sebagai garis besar arah dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³ Pendidikan agama islam merupakan upaya yang lebih ditekankan secara khusus untuk mengembangkan sifat kebhinekaan (religiusitas) siswa agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam.³⁴

2. Prestasi belajar

Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai suatu tahap perubahan dalam semua perilaku individu yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁵ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman.³⁶

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklsifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer

³³ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *SBM Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 1997) h. 11

³⁴ Achmadi, *ideology Pendidikan Agama Islam Paradigma Humanisme Teosentri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 32

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 90

³⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) h. 218

dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa di Man 1 Jeneponto.

2. Sumber Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dapat penelitian ini, Observasi, Wawancara, Dokumentasi.³⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapat informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.³⁸ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empiris digunakan teknik pengumpulan data, tujuan pengumpulan data adalah segala upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan.

1. Teknik Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument observasi.

³⁷ Hardayani, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 121.

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

Dalam hal ini objek yang akan diamati oleh peneliti tentang strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X Man 1 jenepono sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan yaitu Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Walaupun bagi pewawancara, proses tersebut adalah salah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian. Andai katapun pewawancara responden menganggap bahwa wawancara adalah bagian dari penelitian, tetapi sukses tidaknya pelaksanaannya wawancara bergantung sekali dari proses interaksi yang terjadi. Suatu elemen yang paling penting dari interaksi yang terjadi adalah wawancara dan pengertian (insight).³⁹

Dalam penelitian ini, penelitian akan meneliti tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga siswa lebih berkembang dan semangat dalam mengikuti

³⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 194

pembelajaran. Dan dalam hal ini, yang akan peneliti wawancarai adalah Bapak kepala sekolah, Guru pendidikan agama islam dan siswa di Man 1 jeneponto serta informan lain yang terkait dengan masalah tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebaliknya.”⁴⁰

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan strategi pembelajaran dan bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa di Man 1 jeneponto.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul akan diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang ditemukan

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Op Cit.* h. 231

⁴¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) h.

selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi (reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification).⁴²

1. Reduksi data (reduction)

Mereduksi berarti merangkum, proses pemilihan, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilih informasi yang relevan dan yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut. Semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian data (data display)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.⁴³

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

⁴³ *Ibid.*, h. 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jeneponto berawal dari niat ikhlas para tokoh Agama di kabupaten jeneponto muncul suatu kegiatan yang cenderung bernuansa keagamaan ataupun pesantren. Kegiatan ini tidak jauh beda dengan pendidikan formal seperti yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga pada saat Bapak Al-Mukarram KH. Bakri Wahid menapakkan kakinya di Butta Turatea ini timbul keinginan untuk merespon niat ikhlas para tokoh agama yang ada di jeneponto ini.

Tahun 1954 : Berdiri PGA 4 Th PIT (Perguruan Islam Turatea) yang dibina oleh Ustadz KH. Bakri Wahid, BA

Tahun 1960 : PGA 4 Th Perguruan Islam Turatea (PIT) menjadi PGA 4 Th YASPIT (Yayasan Perguruan Islam Turatea)

Tahun 1962 : Disamping mengelola PGA 4 Th YASPIT, dibuka pula kelas Tahasus yakni kelas 5 & 6

Tahun 1965 : Menjadi PGA 6 Th YASPIT (Yayasan Perguruan Islam Turatea)

Tahun 1978 : Menjadi Madrasah Aliyah YASPIT (Yayasan Perguruan Islam Turatea)

Tahun 1987 : Menjadi Filiyal (Kelas Jauh) MAN 1 Makassar

Tahun 1993 : Menjadi MAN Binamu Jeneponto Kabupaten Jeneponto,
dengan SK. Menteri Agama RI, Nomor : 244 Tahun 1993
Tanggal 25 Oktober 1993

Tahun 2015 : Menjadi MAN Jeneponto Kab. Jeneponto, Keputusan
Menteri Agama Republik Indonesia nomor 368 Tahun
2015 Tanggal 18 November 2015

Telah dijelaskan dalam sejarah lahirnya Madrasah Aliyah, bahwa sebelum menjadi madrasah, sebelumnya adalah PGA dari tahun 1954-1978. Namun pembina yayasan dan guru-guru, pegawai dan tokoh masyarakat melalui forum komunikasi PGA berinisiatif mengubah PGA menjadi sebuah madrasah karena mengingat perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan menengah yang bernuansa agama.

Pada tahun 1970an Kabupaten Jeneponto khususnya Kec. Binamu hanya memiliki satu sekolah menengah atas (SMA) yakni SMEA Muhammadiyah Jeneponto. Dan pada tahun 1978 terbentuklah Madrasah Aliyah Yaspit Jeneponto yang diprakarsai oleh Mattewakkang Dg. Raja; Ustadz KH. Bakri Wahid, BA ; Ust. Sraking, BA; Basyir Matong, BA ; Drs. Mustafa Nur ; Sayuthi Karim, BA ; serta tokoh masyarakat sekitar.

Yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Jeneponto, yakni :

1. Di kabupaten jeneponto hsnys ada satu Sekolah Menengah atas yakni SMEA Muhammadiyah Jeneponto
2. Kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang bernuansa islam
3. Prakarsa dari pengelola PGA serta Ketua Yayasan untuk merubah PGA menjadi Madrasah Aliyah YASPIT
4. Mengikuti perkembangan zaman.

2. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, kompetatif, unggul, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas iman dan takwa
2. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
5. Menjalin komunikasi yang harmonis dengan seluruh stake holders pendidikan dan masyarakat
6. Mengelola keuangan secara professional, transparan, dan akuntabel
7. Membudayakan lingkungan Madrasah yang sehat, humanis dan kondusif.

c. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, serta kepedulian lingkungan.

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MAN Jeneponto
- b. NSM (Lama) : 311730403016
- c. NSM (Baru) : 31173040005
- d. NPWP : 00.184.880.3-807.000
- e. Status : Negeri
- f. PBM : Pagi
- g. Alamat : Jl. Lanto Dg. Pasewang no.351 kel. balang kec. Binamu kab. Jeneponto, kode pos 92315
- h. Telepon : (0419) 21461
- i. Email : manbinamu_jeneponto@yahoo.co.id
- j. Website : man1jeneponto.sch.id
- k. Akreditasi : A
- l. Jenjang : Madrasah Aliyah
- m. Nomor : 079/SK/BANP-SM/X/2018
- n. Tanggal : 07 Oktober 2018
- o. Lembaga yang- menegeluarkan SK : BAN-S/M Provinsi sulsel

Pendirian / penegerian berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI :

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Nomor : 244 tahun 1993

Tanggal : 25 Oktober 1993

Lembaga yang mengeluarkan SK Departemen Agama RI

4. Data jumlah Guru / Pegawai

Tabel IV.1 Data jumlah Guru / Pegawai

Uraian	Gol. 1	Gol. 2	Gol. 3	Gol. 4	Jumlah	Keterangan
1. Guru tetap MAN JP.	-	-	16	18	34	PNS
2. Guru tdk tetap (GTT)	-	-	-	-	35	Non PNS
3. Pegawai tetap	-	-	1	-	2	Kaur TU. Dan staf
4. Pegawai tidak tetap	-	-	-	-	9	Non PNS (Staf TU)
5. Pustakawan	-	-	-	-	1	Non PNS (staf perpustakaan)
6. Satpam / security	-	-	-	-	2	Non PNS
7. Penjaga malam	-	-	-	-	1	Non PNS
8. Cleaning service	-	-	-	-	3	Non PNS
Jumlah	-	-	17	19	86	

5. Data Jumlah Siswa

Tabel IV.2 Data Jumlah Siswa

No.	Kelas	Keadaan siswa akhir bulan		
		L	P	J
1.	X Agama	18	18	36
2.	X IPA 1	7	29	36
3.	X IPA 2	7	29	36
4.	X IPA 3	8	28	36
5.	X IPA 4	9	27	36
6.	X IPS 1	17	19	36
7.	X IPS 2	16	20	36
8.	X IPS 3	16	20	36
9.	X IPS 4	16	20	36
	JUMLAH	114	210	324
10	XI AGAMA	11	20	31
11	XI IPA 1	8	28	36
12	XI IPA 2	9	26	35
13	XI IPA 3	10	22	32
14	XI IPA 4	10	26	36
15	XI IPS 1	13	19	32

16	XI IPS 2	17	17	34
17	XI IPS 3	16	15	31
18	XI IPS 4	15	12	21
JUMLAH		109	185	294
19	XII IPA 1	12	26	38
20	XII IPA 2	13	26	39
21	XII IPA 3	8	30	38
22	XII IPS 1	14	24	38
23	XII IPS 2	15	20	35
24	XII IPS 3	13	24	37
JUMLAH		75	150	225
TOTAL		298	545	843

6. Pengelola Sekolah

a. Kepala Madrasah - Hj. Basmia, S.Pd., M.Pd. / 197106031998032001

Kurikulum - Herman, S.Pd / 197310101999031002

b. Staf kurikulum – Nurul Khatimah, S.Pd / -

c. Sarana dan prasarana – H. Munandar, S.Ag / 197503032007101001

Staf sarana dan prasarana – Kaharuddin / -

d. Kesiswaan – Drs. Armin, M.Pd.I / 196808282005011004

Staf kesiswaan – Muh. Rizal, S.Pd / 199202052019031007

Khairunnisa Nur, SE / -

e. Humas – H. Muh. Ali Borra, S.Pd.I., S.Pd / 197209012007101001

Staf humas – M. Syahrir, S.Pd.,M.M / -

f. Bendahara – Abd. Razak, S.Ag.,M.A / 197410082007101002

Bendahara – Asis, S.Pd / 197711192003121006

g. Petugas BP/BK :

Kelas X – Syarif, S.Pd

Kelas XI – Andi Tazkir Saiful, S.Pd

Kelas XII – Drs. H. Muh. Nasir / 196504281994031001

1. Drs. Mustari / 196704041994121004 Kepala laboratorium MIPA
Herlina T., S.Si., S.Pd., M.Pd Staf laboratorium MIPA
2. Drs. Muhammad Nurung / 196305111994121002 Kepala
laboratorium bahasa
Gaida Teapon, S.Pd Staf laboratorium bahasa
3. Asis, S.Pd / 197711192003121006 Kepala laboratorium TIK
Kamisia, S.Pd.I Staf laboratorium TIK
Suaib, S.Pd.I Staf laboratorium TIK
4. Mawar, S.Ag / 1973052007012020 Kepala Perpustakaan
Sutriani, SE Staf Perpustakaan
5. Jusniati, S.Ag / 197209082007012024 Kantin

B. Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X Man 1

Jeneponto

Pembelajaran online di masa pandemi ini merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang

berlangsung. Pembelajaran online merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang terjadi hingga saat ini. Pembelajaran online ini dinilai sangat bermanfaat bagi setiap sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran secara online. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran online ini adalah masih dapat memudahkan komunikasi yang berlangsung antara seorang guru siswa itu sendiri.

Pembelajaran online ini memang sangat ditengah-tengah terjadi pandemi covid-19 sampai pandemic ini benar-benar telah berakhir. Dan hanya media pembelajaran online yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar selama masa pandemi covid-19.

Pembelajaran online ini digunakan oleh sekolah untuk membantu kelancaran proses pembelajaran agar tetap berlangsung. Man jenepono merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran online agar seorang guru dan siswa tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam.

Berikut ini hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Kalau pembelajaran PAI dimasa pandemi ini ada dua yang pertama adalah secara virtual kadang-kadang juga kita datangkan sekolah anak-anak sekali seminggu apabila mendesak tentang apa yang kita berikan karna tidak semua penjelasan yang kita berikan tidak bisa difirtualkan tidak harus juga mendatangkan anak-anak kesekolah dari setiap guru mata pelajaran. Pada masa pandemi saat ini kita mempergunakan pembelajaran secara online tentunya”⁴⁴

⁴⁴ Abdul Razak, S.Ag. M.A, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Man 1 Jeneponto (Wawancara tanggal 12 Agustus 2021)

Proses pembelajaran secara online diperlukan adanya media pendukung selain alat penunjang seperti internet, smartphone, atau juga komputer. Dan salah satu aplikasi yang bisa digunakan ialah aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp merupakan sebuah media yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Hal ini cocok dengan penerapannya dalam sebuah proses pembelajaran, karena dalam suatu proses pembelajaran pastinya guru akan melakukan komunikasi dengan banyak siswa. Selain Whatsapp, media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan pada proses pembelajaran adalah zoom, google meet, dan google classrom.

C. Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Man 1 Jenepono

Ketika dalam proses pembelajaran tentunya kita menginginkan perubahan hasil belajar yang memuaskan. Untuk mendapatkan itu tentu saja membutuhkan proses panjang yang tidak dapat diukur dalam periode tertentu. Untuk itu harus ada kesadaran diri dan upaya perubahan yang dilakukan baik itu dari siswanya maupun dari gurunya.

Prestasi belajar pada proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini dapat dilihat dari semangat seorang siswa dalam mengerjakan tugas atau keaktifan dalam menanggapi materi yang diberikan oleh seorang guru. Prestasi belajar ini memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami apa yang disampaikan pada saat proses belajar mengajar, mengingat proses pembelajaran yang sekarang ini dilaksanakan secara online. Oleh karena itu, seorang guru harus

mempunyai cara bagaimana siswa tetap semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam IPA mengatakan Bahwa :

“Prestasi Belajar menurut saya adalah bagaimana seorang siswa tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik agar dapat meningkatkan pemahaman yang dimiliki meskipun sekarang proses belajar mengajar dilaksanakan secara online. Sebagai guru dalam bidang studi khusus Pendidikan Agama Islam tetap memberikan yang terbaik kepada siswa agar tetap bersemangat dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan waktu yang lebih pada saat proses mengerjakan tugas yang diberikan agar siswa aktif dalam belajar demikian pula guru harus aktif dalam mengajar. Jadi bukan hanya guru yang aktif tapi keduanya harus aktif.”⁴⁵

Prestasi belajar dalam hal ini memang sangat memberikan pengaruh yang sangat besar pada proses pemahaman dan pengetahuan yang akan diperoleh seorang siswa. Oleh karena itu, sebagai seorang guru tentunya akan memberikan yang terbaik agar anak tersebut dapat memperoleh hasil belajar dengan baik pula. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh diri seseorang itu sendiri yang tentunya tanpa adanya dorongan dari orang lain maka mereka akan dengan sendirinya untuk belajar meskipun tanpa bimbingan dari guru.

Proses pembelajaran seperti inilah yang mengharuskan seorang guru lebih meningkatkan prestasi belajar seorang siswa agar tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan menerima materi yang disampaikan dengan cepat dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Mengingat setiap siswa memiliki gaya

⁴⁵ Abdul Razak, S.Ag, M.A Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X IPA Di MAN 1 Jeneponto (12 Agustus 2021)

belajar yang berbeda-beda ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Sehingga seorang guru harus memberikan pengajaran yang menarik kepada siswa.

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan Tenriola selaku siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Pembelajaran online ini akan mengurangi interaksi kami dengan guru dan teman-teman. Disini saya merasa kurang bersemangat karena yang biasanya kami akan mengerjakan tugas dengan teman-teman, sekarang saya merasa bosan belajar online tanpa adanya interaksi dengan teman-teman saya. Terkadang saya juga kurang memahami jika ada materi yang diberikan karena tidak melakukan interaksi langsung dengan guru.”⁴⁶

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 di Man 1 Jeneponto dilihat dengan semangat siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan pengerjaan tugas tepat waktu, kehadiran yang maksimal, dan dapat memahami materi yang diberikan dengan cepat. Prestasi belajar ini juga dapat dilihat dengan adanya kesadaran dari seseorang siswa bahwa pentingnya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran online terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa pendemi Covid-19 Man 1 Jeneponto adalah dinilai kurang efektif, karena proses pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka secara langsung seorang guru dapat mengawasi siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sekarang hanya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan media online. Seorang guru juga harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami apa

⁴⁶ Tenriola, Siswa Kelas X Man 1 Jeneponto (Wawancara 20 Agustus 2021)

yang diberikan. Pembelajaran online ini juga mengurangi interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa akan dengan mudah merasa kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran, anak akan lebih mudah berkreasi jika berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya.

D. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas X MAN 1 Jeneponto

Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Komponen-komponen pendidikan dan pengajaran sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, semua sumber belajar, baik manusia maupun sarana dan prasarana dirancang dan direncanakan untuk membantu proses belajar para siswa.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dapat memilih strategi mana yang harus dikembangkan atau digunakan dalam pembelajaran dikelas. Karena dalam suatu proses pembelajaran pendidikan agama islam tidak dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran yang membuat siswa akan bosan. Maka dalam hal ini guru guru sangat dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sangat kondusif dan damai yang dapat meningkatkan penyajian pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan

memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasai pada akhir kegiatan pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam IPS mengatakan bahwa :

“Strategi pembelajaran tentunya kita harus memang bervariasi dalam menyediakan materi pembelajaran supaya pinbek antara siswa dengan seorang guru tidak membosankan jadi ada strategi yang harus dilakukan setiap guru supaya tidak ada rasa jenuh. Dalam kondisi pandemi saat ini tentu kita merasa kesulitan untuk menghadapi siswa dikarenakan kita tidak dapat berhadapan langsung dengan siswa itu sendiri jadi hal yang kita pimpin adalah memberikan bahan-bahan evaluasi setiap anak didik, memberikan soal-soal tentang bagaimana supaya soal tersebut dijawab dengan baik oleh siswa tersebut.”⁴⁷

Pada proses pembelajaran yang dulunya lebih banyak menggunakan sistem tatap muka di dalam kelas, sekarang lebih banyak yang digunakan adalah media pembelajaran dalam bentuk online. Meningat adanya pandemi covid-19 yang proses penularannya akan lebih cepat menyebar ke dalam tubuh yang terkontaminasi dengan penderita covid-19 ini. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai strategi untuk memudahkan proses pembelajaran pai agar siswa antusias dalam belajar sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Pandemi covid-19 ini memang menjadi penghambat dalam proses pendidikan saat ini tetapi dengan adanya media online yang digunakan dalam proses pembelajaran yang merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. pembelajaran online ini membantu siswa dalam melanjutkan pembelajaran yang diberikan oleh guru

⁴⁷ H. Nurdin HL. S.Ag. M.A, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Ips Di MAN 1 Jeneponto (13 Agustus 2021)

sehingga apa yang telah dipelajari sebelumnya. Penggunaan media pembelajaran online ini juga membantu siswa yang jauh dari sekolah untuk mengumpulkan tugas karena dengan adanya media pembelajaran online ini maka siswa hanya perlu mengirimkan melalui media pembelajaran tersebut dengan mudah.

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan Nur Halisa selaku siswa kelas X IPA mengatakan bahwa:

“Pembelajaran online menurut saya lebih memudahkan kami sebagai siswa disituasi pandemi seperti saat ini. Keadaan dimana kita tidak bebas keluar rumah dan bertemu banyak orang. Kami tidak perlu keluar rumah untuk mengumpulkan tugas, begitupun dengan teman-teman saya yang letak rumahnya jauh dari sekolah, mereka hanya mengirimkan tugas lewat media yang digunakan dalam proses pembelajaran online saat ini”⁴⁸

Jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan metode yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Hal ini cocok dengan penerapannya dalam sebuah proses pembelajaran. Karena dalam suatu proses pembelajaran pastinya guru akan melakukan komunikasi dengan banyak siswa.

Berikut hasil wawancara kembali dengan guru Pendidikan Agama Islam IPS mengatakan bahwa :

“Jenis metode pembelajaran yang saya gunakan yaitu ceramah, diskusi, dan ada juga bentuk memberikan tugas praktek dengan cara siswa mengirim video praktek. Taktik yang diberikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam yang pertama adalah memberikan masukan-masukan penting dan nasehat-nasehat kepada anak didik, disamping memberikan saran dan motivasi-motivasi tentunya. Yang diharapkan guru adalah butuh pengabdian dan

⁴⁸ NurHalisa, Kelas X Man 1 Jeneponto Wawancara 20 Agustus 2021

aplikasinya dalam menginteraksikan kesehariannya itu sangat penting.”⁴⁹

Pandemi *covid-19* ini memang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran saat ini tetapi dengan adanya strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran online ini membantu siswa dalam melanjutkan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Pembelajaran online ini juga membantu siswa yang jauh dari sekolah untuk mengumpulkan tugas sehingga mempermudah.

Berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam IPA mengatakan bahwa :

“Hambatan selama ini tentunya tidak banyak kendala karena kenapa cara perekrutan masuk di sekolah ini melalui dengan penjarangan yang bagus jadi dalam hal hambatan sekira tidak banyak hambatan tapi bisa diatasi pertama yaitu masalah tajwid yang kedua markhorijul huruf barangkali dari smp tidak sama kualitasnya dengan mts dan terkendala juga dijarangan sehingga kadang-kadang kita datangkan anak-anak ke sekolah apabila mendesak”⁵⁰

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran pai ada empat elemen strategi dasar pada masa pandemi *covid-19* di Man 1 Jeneponto adalah :

⁴⁹ H. Nurdin HL, S.Ag, M.A Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Ips Di MAN 1 Jeneponto (13 Agustus 2021)

⁵⁰ Abdul Razak, S.Ag, M.A Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X IPA Di MAN 1 Jeneponto (12 Agustus 2021)

- a. Mengidentifikasi dan menentukan spesifikasi dan kualifikasi untuk perubahan perilaku dan kepribadian siswa seperti yang diharapkan.
- b. Mempertimbangkan dan memilih system pendekatan pembelajaran yang paling efektif.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan agar dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan system pembelajaran yang bersangkutan secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Man 1 Jeneponto, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. media pembelajaran online terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 siswa Man 1 Jeneponto adalah dinilai kurang efektif, karena dimana proses pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka yang secara langsung seorang guru dapat mengawasi siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sekarang hanya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan media online. Seorang guru juga harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran selain Whatsap, seperti Zoom, Google Meet maupun Google Classroom. Media pembelajaran online ini juga mengurangi interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa akan dengan mudah merasa kurang bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran, anak akan lebih mudah berkreasi jika berinteraksi dengan guru.
2. Prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 di Man 1 Jeneponto dilihat dengan semangat siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mengerjakan tugas tepat waktu, kehadiran yang maksimal, dan dapat memahami materi yang diberikan dengan cepat.

Motivasi belajar ini juga dapat dilihat dengan adanya kesadaran dari seseorang siswa bahwa pentingnya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran online terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 Man 1 Jenepono adalah dinilai kurang efektif, karena proses pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan tatap muka secara langsung seorang guru dapat mengawasi siswa dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sekarang hanya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan media online. Seorang guru juga harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami apa yang diberikan. Pembelajaran online ini juga mengurangi interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa akan dengan mudah merasa kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran, anak akan lebih mudah berkreasi jika berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya.

3. Strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Man 1 Jenepono adalah salah satu cara yang tepat untuk melanjutkan proses pembelajaran yang dulunya tatap muka sekarang menjadi proses pembelajaran yang berbasis online. Dengan adanya strategi pembelajaran ini maka guru dan siswa itu sendiri tetap melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik seperti sebelum adanya pandemi ini. Proses pembelajaran menggunakan jenis metode ini juga mengurangi kesulitan terhadap peserta didik yang akan terpapar oleh adanya virus yang disebut *Covid-19*.

B. Saran

Sebagai akhir dari proses penulisan skripsi ini, berdasarkan pada penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam agar senantiasa memberikan materi dengan baik dan menarik kepada siswa agar dalam proses belajar mengajar, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diberikan. Mengingat proses pembelajaran menggunakan jenis metode agar siswa juga tetap bersemangat dalam proses pembelajaran meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19.
2. Bagi orang tua agar senantiasa memberikan pengawasan yang baik kepada anak ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga anak tersebut tetap mengikuti pembelajaran dengan baik pula.
3. Bagi siswa agar tetap memperhatikan pentingnya proses pembelajaran agar tidak tertinggal terhadap materi yang diberikan oleh guru dan dengan cepat memahami materi yang telah disampaikan.
4. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk tetap mengembangkan dan melanjutkan lebih dalam lagi, mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna yang mengenai tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, 2005. *SBM Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Abuddin Nata, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Achmadi, 2010. *Ideology Pendidikan Agama Islam Paradigma Humanisme Teosentri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alex Sobur, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Aprilia Dewi Astuti, Dedi Prestiadi, 2020. "Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19" Article Pendidikan.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali*.
- Evelin Siregar & Hartini Nara, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, 2012. *Penelitian Terapan*, (Cet.2; Yogyakarta: Gajahmada University Press).
- Haidar Putra Daulay, 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana.
- Karismanto, Teknik, 2008. *Model dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta.
- Moh. Nazir, 2005. *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia).
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pupuh Fhaturrohman Dan M. Sobry Sutikno, 2011. *Strategi Belajar Mengajarelalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- S. Margono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Saifuddin Azwar, 2012. *Metode Penelitian*, (Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

- Sardiman, 2017. *A.M.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.IV; Jakarta : Bumi Aksara).
- Sutarjo Adisusilo, 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafaruddin, dkk, 2014. *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.



RIWAYAT HIDUP



Nur Anisa, Lahir di Jeneponto, tanggal 12 Maret Tahun 1999, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Salewa dan Ibu Nur Aeni. Pada tahun 2005 telah memasuki jenjang pendidikan formal tingkat dasar di SD

Negeri 46 Jombe dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di Mts Negeri 1 Jeneponto dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di Man 1 Jeneponto dan lulus di tahun 2017. Pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata 1. Syukur alhamdulillah atas berkah dan rahmat Allah Swt, dan doa dari kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Man 1 Jeneponto”**



KEGIATAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI

1. Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pai di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang strategi pembelajaran?
4. Bagaimana cara bapak meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Jenis metode apakah yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
6. Hambatan yang saja yang bapak alami selama pembelajaran daring/online?
7. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran?
8. Apa saja yang menjadi kendala bapak selama pandemi covid-19?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Apa anda menyukai pembelajaran dengan berbasis online?
2. Apakah anda tetap bersemangat saat melaksanakan proses pembelajaran berbasis online?
3. Apakah ada kesulitan yang anda alami ketika belajar secara online?
4. Apakah ada perbedaan proses pembelajaran yang anda rasakan pada saat online dan pada saat tatap muka?



Observasi awal lokasi Man 1 Jeneponto tanggal 12 Agustus 2021





Permintaan Izin Penelitian kepada Wakamad Man 1 Jeneponto tanggal 12 Agustus 2021





Wawancara Dengan Bapak Abdul Razak, S.Ag. M.A Selaku Guru
Pendidikan Agama Islam Kelas X IPA Pada Tanggal 12 Agustus 2021







**Wawancara Dengan Bapak H. Nurdin HL, S.Ag. M.A Selaku Guru
Pendidikan Agama Islam Kelas X IPS Tanggal 13 Agustus 2021**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



Nomor
Lamp
Hal

: 538/ FAI/ 05/ A.2-III/ VII/ 1442/ 2021

:-

Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nur Anisa
Nim : 105 19 11068 17
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat/ No.HP : Jl. Bontoluri / 082292383823

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas X MAN 1 Jeneponto"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaerun Katsiran.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

25 Dzulqadah 1442 H
Makassar.

06 Juli 2021 M



Pengantar Penelitian, Ag. M. Si.

774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 866172 Fax: 0411/865580 Makassar 90221 E-mail: dpt@ummuhm.ac.id



Nomor : 4062/05/C.4-VIII/VII/40/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMI Prov. Sul-Sel
di --
Makassar

26 Dzulqad'ah 1442 H
06 July 2021 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 538/FAI/05/A.2-IT VII 1442/2021 tanggal 6 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR ANNISA
No. Stambuk : 10519 11068 10
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas X MIAN 1 Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Juli 2021 s.d 9 September 2021

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairun katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Ketua LP3M

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17780/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Jeneponto

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4062/05/C.4-VIII/VII/40/2021 tanggal 06 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR ANISA**
 Nomor Pokok : 105191106817
 Program Studi : Pend. Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. St. Alauddin No. 25B, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X MAN 1 JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 09 Juli s/d 09 September 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 08 Juli 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekelu Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth.
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringatan



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontotunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/236/IP/DPMTSP/JP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 233/VIII/REK-IP/DPMTSP/2021.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: NUR ANISA
Nomor Pokok	: 105191106817
Program Studi	: PEND. AGAMA ISLAM
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti	: JOMBE TENGAH DESA JOMBE KEC. TURATEA KAB. JENEPONTO
Lokasi Penelitian	: MAN 1 JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka MENELITI dengan Judul

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
 MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X MAN 1 JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : 2021-08-06 s/d 2021-08-14

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan, perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto dan Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

10/08/2021 07:55:47



Ditandatangani di : Jeneponto
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2021

KEPALA DINAS



HI MERIYANI, SP. M. SI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19690202 199603 2 010

Dokumen ini merupakan dokumen yang telah dan tidak memerlukan tanda tangan, setiap ulang dikarenakan telah didaftarkan secara digital menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengujian dan Penerapan Teknologi

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Nur Anisa105191106817

by Tahap Skripsi.



Submission date: 30 Aug 2021 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1637894977

File name: SKRIPSI_Nisa_1.docx (314.11K)

Word count: 9012

Character count: 57612

Nur Anisa105191106817

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unsu.ac.id	9%
2	etheses.uin-malang.ac.id	4%
3	digilibadnin.unismuh.ac.id	3%
4	mal.unsu.ac.id	2%
5	positori.un-alaudon.ac.id	2%
6	UIN Raden Intan 1 Lampung	2%
7	en.uma.ac.id	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

